

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggrayni, Wiwidya. 2018. *Konflik Tokoh Dalam Novel Di Bawah Langit Yang Sama* karya Helga Rif. Skripsi. Makassar:Universitas Hasanuddin.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta:Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dini, NH. 2019. *Keberangkatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endaswara, dkk. 2002. *Empowerment, Stres dan Konflik*. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Herbangun, Vencentius. 2013. *Citra Wanita Tokoh Utama Dalam Novel Keberangkatan* karya NH. Dini dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Citra+Wanita+Tokoh+Utama+Dalam+Novel+Keberangkatan+karya+NH.+Dini+dan+Relevansinya+Dalam++Pembelajaran+Sastra+di+SMA.+Skripsi.+Yogyakarta%3A+Universitas+Sanata+Dharma>. (Diakses pada tanggal 1 April 2021)
- Jabrohim, dkk. 2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Junus, Umar. 1985. *Repsi Sastra:Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- . . 1988. *Karya Sebagai Sumber Makna*. Kuala Lumpur:Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. *Bahasa Edisi Empat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Luxemburg, Jan van. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta:Gramedia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- _____. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- _____. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta:BPFE.
- Pradopo, Djoko Rahman. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- _____, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:PT. Hanindita Graha Widya.
- Sapia, Sitti. 2019. *Cerita Tokoh Kartini dalam Novel Kartini* karya Abidah El Khalieqy.Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Semi. Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang:Angkasa Raya.
- Setyaningsih, Eksi. 2018. *Aspek Humaniora Novel Keberangkatan* karya NH. Dini. Skripsi. Jawa Timur: Universitas Jember.
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Aspek+Humaniora+Novel+Keberangkatan+karya+NH.+Dini.+Skripsi.++Jawa+Timur%3A+Universitas+Jmeber>. (Diakses pada tanggal 3 April 2021)
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta:UMS
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta:Pusat Pelajar.
- Stanton. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton. Terjemahan Sugi Hastuti dan Rossi Abi Al Irsyad*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta:Pustaka Jaya.
- _____. 1990. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Taum, Yosept Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Bogor:Penerbit Nusa Indah
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung:Dunia Pustaka Jaya.
- _____. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- _____. 1991. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta:Pustaka Jaya.
- Utami, Elsy Fitri. 2019. *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Keberangkatan* karya NH. Dini. Tesis. Medan:Universitas Medan. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Analisis+Kepribadian+Tokoh+Utama+Dalam+Novel+Keberangkatan++karya+NH.+Dini.+Tesis.+Medan%3AUniversitas+Medan>. (Diakses pada tanggal 30 Maret 2021)
- Wellek, Rene dan austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta:PT. Gramedia
- Wiyatmi. 2006. *Nasionalisme Prakemerdekaan Dalam Novel Student Hiji* karya Marco Kartodikromo: Telaah Sosiologi Sastra. Jurnal Sastra. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Sastra UNY Yogyakarta.
- _____. 2012. *Kritik Sastra Feminis:Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta:Penerbit Ombak.

LAMPIRAN

SINOPSIS NOVEL *KEBERANGKATAN* KARYA NH. DINI

Elisa merupakan seorang gadis Indonesia-Belanada bernama lengkap Elisabet Frisart yang merupakan keturunan dari keluarga Frisart. Elisa mempunyai keluarga yang tidak harmonis dengan segala permasalahan yang berawal dari Ibu tokoh Elisa. Elisa merupakan anak kedua dari empat bersaudara, ia memiliki satu kakak perempuan dan dua adik. Kakak Elisa telah pergi meninggalkan rumah dan dua adiknya Silvi adik perempuannya dan Teo adik laki-lakinya. Ayah Elisa bukanlah ayah kandung dari tokoh Elisa. Elisa merasa takut terhadap segala perintah Ibu Elisa karena jika Ibu Elisa menginginkan barang yang dimiliki tokoh Elisa, ia tidak dapat menolak untuk memberikan barang tersebut dengan rasa terpaksa dalam dirinya. Elisa tidak dapat menerima perlakuan Ibunya terhadap dirinya dan adik-adiknya, sehingga ia lebih memilih untuk pergi dari rumah dan mulai menyewa rumah untuk ia tempati istirahat dari pulang bekerja. Pekerjaan Elisa adalah pramugari di sebuah perusahaan penerbangan milik Belanda yang kini telah beralih menjadi bandara Indonesia.

Keluarga Elisa memutuskan untuk kembali ke negeri Belanda karena bangsa Indonesia atau pribumi mulai tidak menyukai bangsa Belanda yang disebabkan dendam atas perlakuan bangsa Belanda semasa penjajahan. Elisa tetap memilih tinggal di Indonesia karena merasa sudah dewasa dan sudah dapat menentukan hidupnya sendiri. Selain itu, Elisa juga merasa telah menjadi warga Indonesia asli tanpa ada campuran dari negara Belanda, karena sudah terbiasa

bergaul dengan orang Indonesia di tempat ia menyewa rumah dan tempat ia bekerja.

Suatu ketika, Elisa berkenalan dengan lelaki asli Jawa bernama Sukoharjito yang merupakan sepupu dari temannya, Lansih. Sukoharjito bekerja di Istana Negara sebagai pegawai protokol. Setelah berkenalan beberapa bulan, Elisa jatuh cinta kepada Sukoharjito. Mereka pun sering pergi ke tempat-tempat anak muda yang memiliki pasangan biasa berkumpul. Suatu malam, setelah kembali dari sebuah pesta Sukoharjito langsung mengajak Elisa untuk melakukan hal dewasa, tetapi Elisa menolak karena menurutnya hal tersebut akan diberikan kepada suaminya kelak. Setelah setahun menjalin hubungan, Sukoharjito tidak menunjukkan tanda akan mengajak Elisa untuk menikah. Walaupun Sukoharjito telah mengajak Elisa bertemu dengan orang tua Sukoharjito di Jawa. Namun, Sukoharjito tidak menunjukkan hasrat untuk menikahi Elisa yang ada hanyalah hasrat nafsu yang ditujukan Sukoharjito kepada Elisa.

Di salah satu pesta, Elisa bersama dengan teman-temannya bertemu dengan teman Sukoharjito dan memberitahukan bahwa Sukoharjito akan menikah dengan wanita lain, bukan tokoh Elisa. Wanita yang ingin dinikahi Sukoharjito merupakan kemenakan kepala bagian protokol istana, hal yang membuat pernikahan tersebut tidak terbayangkan oleh Tokoh Elisa, karena wanita tersebut ternyata telah mengandung anak Sukoharjito. Sungguh sakit hati Elisa mendengar kabar tersebut dari temannya. Lansih mengatakan betapa beruntungnya Elisa tidak bernasib seperti perempuan itu. Menurut Tokoh Elisa, walaupun Elisa

merupakan wanita keturunan Indo, ia mencoba menjaga adat istiadat yang ada di Indonesia.

Tidak hanya masalah percintaan yang dialami Tokoh Elisa, pikiran Elisa juga dihantui rasa penasaran terhadap siapa ayah kandungnya. Hal ini karena sewaktu masih dalam kandungan, Ibu Elisa merupakan petualang cinta dan sering berganti-ganti pasangan tidur. Pada saat Elisa mencari tahu siapa Ayah kandungnya, ia bertemu dengan Talib yang merupakan seorang pelukis dan di masa mudanya diangkat menjadi anak oleh suami Ibu Tokoh Elisa. Pada akhirnya Talib jatuh cinta kepada ibu Tokoh Elisa. Lahirlah Elisa dan di rawat oleh Talib sewaktu masih tinggal di Surabaya sebelum pindah ke Jakarta.

Setelah patah hati disebabkan Sukoharjito menghamili keponakan kepala bagian protokol istana, Elisa mengalami keterpurukan dan putus asa terhadap hidupnya dan sempat berpikiran untuk bunuh diri. Namun, suatu hari Gail mencoba untuk mendekati Elisa dan mencoba menghibur Elisa agar tidak putus asa hanya karena lelaki bajingan seperti Sukoharjito. Hingga pada akhirnya mereka menjadi teman yang sangat dekat. Sebenarnya Gail menyimpan perasaan terhadap Elisa dan di saat mereka hendak menjalin asmara, Elisa memutuskan untuk menyusul keluarganya ke Belanda karena masalah percintaan yang begitu membuat dirinya sulit tinggal di Indonesia lagi, hal ini membuat Gail patah hati. Keputusannya untuk kembali ke Belanda juga masih dipikirkannya berulang kali karena Talib yang dianggapnya paman tersebut masih berada dalam masa pemulihan dari sakitnya. Hal tersebut membuat Elisa belum menyampaikan kepada Talib bahwa ia akan kembali ke Belanda menyusul keluarganya.

